

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *BUSINESS STRATEGY*, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN OPINI AUDIT SEBELUMNYA TERHADAP OPINI *GOING
CONCERN* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, PARIWISATA,
DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019**



Skripsi Oleh:

FRISTYAINI SALSABILLA

01031281722045

Akuntansi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, BUSINESS STRATEGY,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN OPINI AUDIT SEBELUMNYA TERHADAP
OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL,
PARIWISATA, DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2014-2019**

Disusun oleh :

Nama : Fristyaini Salsabilla

NIM : 01031281722045

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian / Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Pembimbing

Tanggal : 31 Agustus 2021

Ketua



Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si.

NIP. 196712101994021001

Tanggal : 16 Agustus 2021

Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 198705302014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *BUSINESS STRATEGY*, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN OPINI AUDIT SEBELUMNYA TERHADAP OPINI *GOING
CONCERN* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, PARIWISATA,
DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019**

Disusun Oleh : Fristyaini Salsabilla

NIM : 01031281722045

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

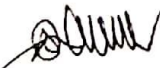
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 10 November 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 10 November 2021

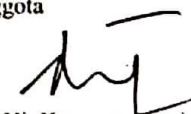
Ketua


Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si.
NIP 196712101994021001

Anggota


Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP 198705302014042001

Anggota


Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak
NIP 195707081987032006

Mengetahui,

ASLI Ketua Jurusan Akuntansi
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
25/11/2021


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fristyaini Salsabilla

NIM : 01031281722045

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *BUSINESS STRATEGY*,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN OPINI AUDIT SEBELUMNYA TERHADAP
OPINI *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL,
PARIWISATA, DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2014-2019**

Pembimbing :

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si.

Anggota : Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, November 2021

Pembuat Pernyataan,



Fristyaini Salsabilla

01031281722045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” – (Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“ Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” – (Q.S Ali Imran: 159)

“It always seems impossible until it’s done.” – (Nelson Mandela)

“Life can be hard, but you don’t need to lower your self-esteem and self-confidence. Run ahead and everything will be fine.” – (Kim Junkyu)

“I think it’s important to think that luck only comes to those who try.” – (Park Jihoon)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Kedua orangtua saya
- Adik saya
- Keluarga besar saya
- Seluruh teman-teman saya
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh *Corporate Governance, Business Strategy, Kebijakan Dividen, dan Opini Audit Sebelumnya* pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Pariwisata, dan Restoran yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh dari implementasi komponen-komponen *corporate governance, business strategy*, serta kebijakan dividen dan opini audit sebelumnya terhadap penerimaan opini going concern pada perusahaan.

Indralaya, November 2021

Penulis,



Fristyaini Salsabilla

NIM.01031281722045

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Karenanya, di kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan karunia dan rahmat serta kesehatan kepada penulis dan tim yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi. MAFIS., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
6. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.si. Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak dan Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama menempuh masa perkuliahan.
11. Kedua orang tua ku tersayang, yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah membantu baik secara materi maupun non-materi, serta atas doa yang telah tiada hentinya diberikan. Terima kasih atas segala cinta, doa, semangat, dan kasih sayang yang selalu kalian berikan kepada penulis.
12. Satu-satunya saudara kandungku, Virni yang telah mengisi hari-hari dengan berbagai suasana dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku sejak SMP (Tyana, Elsyia, Balqis) yang selalu ada dan memberikan semangat tiada henti dalam menghadapi masa-masa sulit saat penulisan skripsi.
14. ZEYENGQU (Cece, Kak Kris, Indah, Vira, Namira, Mimi, Icak, Uni, Tia, Ervina) yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
15. Cece alias Okta yang selalu ada mendengarkan keluh kesah selama masa-masa penulisan skripsi, serta memberikan bantuan dan berbagi ilmu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Kemala, Lalak, Chichi, Bebel yang senantiasa menemani penulis dalam menghadapi masa-masa sulit.

17. Teman-teman akuntansi Indralaya angkatan 2017 yang telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani masa perkuliahan.
18. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.



Indralaya, November 2021

Penulis,

Fristyaini Salsabilla

NIM.01031281722045

RIWAYAT HIDUP

Nama : Fristyaini Salsabilla
Jenis & Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 2 Februari 2000
Agama : Islam
Status : Single
Alamat : Jl. Swadaya Lr. Pinang Raya II No. 115 A,
Kemuning, Palembang
Alamat email : salsafirsty@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 14 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 9 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Plus Negeri 17 Palembang

Pengalaman Organisasi

1. Anggota IMA (Ikatan Mahasiswa Akuntansi) FE UNSRI periode 2018-2019

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Fristyaini Salsabilla

NIM : 01031281722045

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Governance*, *Business Strategy*, Kebijakan Dividen, dan Opini Audit Sebelumnya terhadap Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 19 November 2021

Ketua



Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si.
NIP 196712101994021001

Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP 198705302014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.,CA
NIP 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *BUSINESS STRATEGY*, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN OPINI AUDIT SEBELUMNYA TERHADAP OPINI *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR HOTEL, PARIWISATA, DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019

Oleh :

Fristyaini Salsabilla

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh *corporate governance*, *business strategy*, kebijakan dividen, dan opini audit sebelumnya terhadap penerimaan opini *going concern*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor hotel, pariwisata, dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2014-2019 sejumlah 25 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 22 perusahaan dengan observasi penelitian sebanyak 122. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* yang berupa kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit, *business strategy*, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Opini audit sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*.

Kata Kunci : *Corporate Governance*, *Business Strategy*, Kebijakan Dividen, Opini Audit Sebelumnya, dan Opini *Going Concern*.

Ketua



Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si.
NIP 196712101994021001


Anggota



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP 198705302014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, BUSINESS STRATEGY, DIVIDEND POLICY, PRIOR AUDIT OPINION TOWARDS GOING CONCERN OPINION IN SUBSECTOR AS IN HOTEL, TOURISM, RESTAURANT COMPANY LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING THE PERIOD OF 2014-2019

By :
Fristyaini Salsabilla

This research aims to empirically test and determine the influence of corporate governance, business strategy, dividend policy and prior audit opinion towards the acceptance of going concern opinion. The type of data used in this study is secondary data in the form of the company's annual report. The population in this study is sub sector hotel, tourism, and restaurant companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2014-2019 and has 25 companies in total. The purposive sampling method is used in this study which concluded 22 companies used for the samples with 122 observation's resarches. This study used logistic regression analysis using Eviews version 11 program. The results of this study shows corporate governance's mechanism as in managerial ownership, independent commisioner and audit comittee, as well as business strategy and dividend policy has no influence in acceptance of going concern opinion. Prior audit opinion has postivie influence towards the acceptance of going concern opinion.

Keywords : Corporate Governance, Business Stategy, Dividend Policy, Prior Audit Opinion, and Going Concern Opinion.

Advisor



Mukhtaruddin, S.E., Ak., M.Si.
NIP 196712101994021001

Vice Advisor



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak
NIP 198705302014042001

Acknowledge by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP197303171997031002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi	12
2.1.2 Teori Bird in Hand.....	16
2.2 Tinjauan Pustaka	16
2.2.1 Corporate Governance.....	16

2.2.1.1 Kepemilikan Manajerial	18
2.2.1.2 Komisaris Independen	19
2.2.1.3 Komite Audit	20
2.2.2 Business Strategy.....	21
2.2.2.1 <i>Cost Leadership Strategy</i> (Strategi Kepemimpinan Biaya).....	21
2.2.3 Kebijakan Dividen.....	23
2.2.4 Opini Audit.....	23
2.2.5 Opini Audit Going Concern	24
2.3 Penelitian Terdahulu	25
2.4 Kerangka Konseptual	31
2.5 Hipotesis.....	32
2.5.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Opini Audit Going Concern	32
2.5.2 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Wanita terhadap Opini Audit Going Concern.....	33
2.5.3 Pengaruh Keberadaan Komite Audit Wanita di suatu Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern	34
2.5.4 Pengaruh Penerapan <i>Cost Leadership Strategy</i> terhadap Penerimaan Opini Going Concern.....	36
2.5.5 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Penerimaan Opini Going Concern	37
2.5.6 Pengaruh Opini Audit Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Going Concern.....	38
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Jenis Penelitian.....	40
3.3. Jenis dan Sumber Pengumpulan Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Populasi dan Sampel	41
3.6 Metode Analisis Data.....	44
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	44

3.6.2 Regresi Logistik.....	44
3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Model Fit Test</i>).....	45
3.6.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi.....	45
3.6.2.3 Uji Koefisien Detereminasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	45
3.6.2.4 Uji Hipotesis	46
3.7 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	47
3.7.1 Variabel Dependen	47
3.7.2 Variabel Independen.....	47
3.7.2.1 Kepemilikan Manajerial (MAN_OWN)	48
3.7.2.2 Komisaris Independen (IND_COMM).....	48
3.7.2.3 Keberadaan Komite Audit (AC)	48
3.7.2.4 <i>Cost Leadership Strategy</i>	48
3.7.2.5 Kebijakan Dividen	49
3.7.2.6 Opini Audit Sebelumnya	49
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Analisis Data	50
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.1.2 Analisis Regresi Logistik	54
4.1.2.1 Uji Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Model Fit Test</i>).....	54
4.1.2.2 Uji Kelayakan Model Regresi.....	55
4.1.2.3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	56
4.1.2.4 Uji Hipotesis	57
4.2 Pembahasan Hipotesis.....	59
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Opini Audit Going Concern	59
4.2.2 Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Wanita terhadap Opini Audit Going Concern.....	60
4.2.3 Pengaruh Keberadaan Komite Audit Wanita di suatu Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern	61

4.2.4 Pengaruh Penerapan Cost Leadership Strategy terhadap Penerimaan Opini Going Concern.....	62
4.2.5 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Penerimaan Opini Going Concern	63
4.2.6 Pengaruh Opini Audit Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Going Concern.....	63
BAB V.....	65
KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2014-2019.....	42
Tabel 3.2 Jumlah Observasi Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Model Fit Test</i>).....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	73
Lampiran 2. Hasil Regresi Logistik.....	73
Lampiran 3. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Hosmer and Lemeshow Goodness Fit Test</i>).....	74
Lampiran 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74
Lampiran 5. Sampel Penelitian.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual.....	32
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi informasi keuangan dan kegiatan operasional yang disediakan oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi baik kebutuhan internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan memiliki kepentingan berbeda bagi kedua belah pihak. Untuk pihak internal, laporan keuangan dibutuhkan untuk kepentingan internal perusahaan, sedangkan bagi pihak eksternal laporan keuangan dibutuhkan oleh untuk menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Sangat penting bagi sebuah entitas bisnis untuk dapat beroperasi dalam jangka waktu yang panjang, untuk mewujudkan hal tersebut sebuah entitas perlu bantuan dari pihak eksternal seperti investor. Untuk meyakinkan investor lama agar tetap berinvestasi maupun menarik investor baru untuk berinvestasi di perusahaan, diperlukan pihak ketiga sebagai mediator untuk menjembatani informasi bagi kedua belah pihak, baik dari pihak manajemen perusahaan maupun pihak investor. Karenanya, laporan keuangan yang sehat merupakan hal yang sangat penting dalam kelanjutan hidup sebuah perusahaan.

Wibisno (2013) menjelaskan bahwa auditor independen merupakan pihak yang sangat penting untuk menjembatani informasi bagi kedua pihak. Untuk mengetahui apakah kondisi perusahaan tersebut baik atau tidak, maka sangat

diperlukan Auditor Independen sebagai pihak ketiga yang dapat memberikan opini objektif mengenai kondisi perusahaan tersebut. Pada saat mengaudit laporan keuangan, auditor berfokus pada penentuan apakah informasi yang tercatat di laporan keuangan sudah benar adanya sesuai dengan PSAK yang berlaku serta mencerminkan dengan tepat peristiwa-peristiwa yang terjadi pada periode akuntansi (Arens dkk, 2008). Hasil akhir dari proses audit inilah yang dinamakan laporan audit. Dalam penugasan audit dan *assurance* laporan audit memiliki peran yang penting, dalam laporan audit yang berisi opini audit inilah yang nantinya digunakan untuk memberikan informasi dan meyakinkan pihak luar atau investor.

Menurut Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, seperti yang dilansir pada artikel Warta Ekonomi dalam situs www.wartaekonomi.co.id pada tanggal 14 Agustus 2020, perekonomian di Indonesia akan terus mengalami ketidakpastian akibat masa pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung saat ini. Komite Stabilitas Sektor Keuangan (KSSK) bahkan memperkirakan pertumbuhan Indonesia dapat mencapai titik paling rendah yaitu sampai dengan 0,4%. Krisis ekonomi yang sedang terjadi saat ini memberikan dampak yang buruk bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dampak ekonomi Covid-19 menyebabkan banyak perusahaan besar maupun kecil terancam pailit atau bangkrut, jumlah permintaan yang menurun sangat signifikan akibat *lockdown* membuat operasi perusahaan terhenti dan berdampak pada ketidakmampuan untuk menggaji karyawan dan membayar kewajiban mereka. Karenanya, dampak penyebaran virus Covid-19 ini menjadi

tantangan baru bagi berbagai sektor perusahaan untuk mempertahankan perusahaannya. Maka dari itu, apabila kondisi ekonomi sedang tidak stabil, para investor memerlukan auditor untuk membantu mereka mengambil keputusan.

Menurut SAP atau Standar Profesional Akuntan Publik, kesanggupan sebuah entitas bisnis untuk melanjutkan atau menjaga kelangsungan hidupnya dalam waktu yang pantas, yakni tidak lebih dari satu tahun tanggal terbit laporan audit, didefinisikan sebagai *going concern* (IAI, 2012). Singkatnya, kelangsungan hidup sebuah entitas bisnis dikenal dengan nama *going concern* (Widyantari, 2011). Maksudnya adalah, suatu entitas bisnis dianggap dapat terus beroperasi dalam waktu yang lama. Maka dalam hal ini, opini *going concern* dari auditor sangat berperan penting dalam kelangsungan hidup sebuah entitas bisnis.

Seperti yang telah dijelaskan di paragraf sebelumnya, *going concern* merupakan hal yang sangat penting bagi entitas bisnis, maka dari itu, opini *going concern* dipilih untuk menjadi subjek yang dipilih untuk penelitian ini. *Going concern* merupakan hal yang penting dan bagian yang sangat krusial dalam audit, serta berisi berisi berbagai informasi penting lainnya dalam penugasan audit (Chow dkk, 1987). Ketika perusahaan mendapatkan opini *going concern* dari auditor, maka hal tersebut menggambarkan bahwa kondisi internal perusahaan tersebut sedang mengalami masalah. Chandra (2013) berpendapat bahwa untuk mengatasi kondisi internal perusahaan yang sedang bermasalah, dibutuhkan suatu aturan untuk mengawasi dan mengelola tata

kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) hal ini disebabkan karena salah satu fungsi dari *Good Corporate Governance* adalah menjaga *going concern* perusahaan.

Menurut survei yang dilakukan oleh *AGGA-CLSA Asian Pacific Market* pada tahun 2016 mengenai penerapan *Good Corporate Governance* di 11 negara Asia Pasifik, Indonesia menempati peringkat terendah. Padahal Handriyana dan Rahmawati (2018) menyebutkan bahwa semakin baik pengaplikasian *Good Corporate Governance*, maka kemungkinan sebuah perusahaan untuk mengalami masalah akan semakin kecil. Penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* yang buruk dapat berpengaruh pada investor yang ingin berinvestasi, mereka akan berfikir dan lebih berhati-hati terhadap kemungkinan tingginya risiko investasi. Kemungkinan yang dapat terjadi ini diprediksi dapat menghalangi aktivitas operasional perusahaan dan secara tidak langsung akan berpengaruh pada keberlangsungan suatu perusahaan (*going concern*).

Good Corporate Governance dapat diukur melalui 3 indikator: kepemilikan konstitusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit (Aditya, 2017). Komisaris Independen adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan pihak manapun, keberadaan komisaris independen diharapkan dapat menciptakan iklim yang lebih independen, obyektif, dan meningkatkan kesetaraan sebagai salah satu prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku

kepentingan lainnya (*Institute of Compliance Professional Indonesia*, 2020). Namun, berbeda dengan Ramadhany (2004) yang menyatakan hasil bahwa Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian opini *going concern*.

Komite Audit berfungsi sebagai pembantu Dewan Komisaris dalam hal menjalankan fungsinya. Selain itu, Komite Audit memiliki fungsi untuk menaikkan fungsi audit internal dan eksternal serta menaikkan kualitas laporan keuangan (Adika, 2016) Entitas bisnis yang memiliki Komite Audit memiliki transparansi dan objektivitas yang tinggi, sehingga mampu untuk menjaga kesinambungan perusahaan (Aditya, 2017).

Literasi mengenai psikologi dan manajemen sudah banyak mempelajari mengenai keberadaan dari signifikansi perbedaan *gender*, terlebih mengenai fungsi kognitif, kemampuan berkomunikasi, pengambilan keputusan, serta gaya kepemimpinan (Ittonen, dkk 2014). Dalam beberapa literasi psikologi ekonomi menyebutkan bahwa perempuan cenderung lebih konservatif dan menghindari resiko (Hossain, dkk, 2018). Keberadaan wanita di dalam dewan komisaris atau komite audit dapat mempertajam pengawasan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan (Ittonen et al., 2014).

Karena itulah penelitian ini diharapkan dengan adanya perbedaan *gender* khususnya keberadaan personil wanita dalam susunan dewan komisaris independen dan komite audit dapat memperkecil kemungkinan sebuah perusahaan menerima opini *going concern*.

Selain itu, untuk mencegah kebangkrutan dan meningkatkan daya saing, perusahaan tentunya memerlukan sebuah alat untuk memungkinkan hal tersebut terjadi. Alat tersebut berupa strategi. Strategi memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan mencapai tujuan perusahaan untuk memenangkan pangsa pasar. Namun, sebelum diterapkannya sebuah strategi di perusahaan, perlu digarisbawahi bahwa suatu strategi bisnis harus didasari dengan konsep, kerangka kerja, dan teknik yang dapat digunakan untuk menerapkan strategi secara efektif (Banjarnahor dkk, 2016). Strategi bisnis yang dapat dilakukan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya, yakni, *Cost Leadership Strategy* atau strategi keunggulan biaya dimana perusahaan memberi harga barang atau jasa serendah-rendahnya untuk menarik pelanggan.

Pihak luar dalam hal ini adalah investor, sangat dibutuhkan. Untuk meyakinkan investor bahwa mereka mendapat dividen yang cukup maka investor akan melihat kebijakan dividen yang ditetapkan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dibuat oleh sebuah entitas bisnis atau perusahaan untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan untuk digunakan untuk membiayai investasi di masa yang akan datang (Doraini dkk, 2017). Salah satu teori dalam kebijakan dividen adalah *bird in hand theory*, teori ini dikembangkan oleh Myron Gordon pada tahun 1956 dan John Litner pada tahun 1962, mereka menyatakan bahwa investor lebih memilih perusahaan yang membagikan

dividen tunai karena menurut mereka, dividen tunai adalah bukti atau bentuk kepastian kecilnya resiko yang diterima.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh komite terhadap pemberian opini *going concern* sudah banyak dikerjakan, namun beberapa hasil penelitian masih ada yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Roziani (2001) menunjukkan adanya hubungan positif dari Komite Audit terhadap pemberian opini *going concern*, sedangkan riset yang dilakukan oleh Masyitoh (2010) menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini *going concern* oleh auditor. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2017). Kebanyakan penelitian yang menggunakan opini audit *going concern* hanya menggunakan 3 tahun pengamatan. Karena, penulis ingin menguji kembali apakah penerapan *Good Corporate Governance* yang baik memiliki pengaruh terhadap pemberian opini *going concern* di perusahaan dalam jangka yang panjang yakni 6 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Banjarnahor (2016) mengenai pengaruh *business strategy* terhadap opini *going concern* menyatakan bahwa salah satu jenis *business strategy* yaitu *cost strategy* berpengaruh terhadap opini *going concern*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yovalia, dkk (2016) menyebutkan bahwa *business strategy* tersebut tidak berpengaruh terhadap opini *going concern*. Adanya perbedaan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dan karena belum banyak penelitian yang menggunakan *business strategy* sebagai variabel untuk melihat dan

menganalisis pengaruhnya terhadap penerimaan opini *going concern*, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga menjawab saran penelitian selanjutnya dari penelitian yang dilakukan oleh Banjarnahor (2016) untuk menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan menambah variabel lainnya.

Andini dan Mulya (2015) berpendapat bahwa opini audit *going concern* sebelumnya dapat menjadi faktor pertimbangan penting bagi auditor untuk menerbitkan kembali opini *going concern* pada tahun berikutnya. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulistya, dkk (2013) dan Wibisno (2013) yang juga mengemukakan bahwa opini audit sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*. Peneliti memilih perusahaan sub sektor pariwisata karena berdasarkan data resmi dari World Economic Forum, menyatakan bahwa peringkat pariwisata Indonesia terus meningkat. Tahun 2013 berada pada peringkat 70 dan tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi peringkat ke 50. Lalu, tahun 2017 berada di peringkat 42, dan menjadi peringkat 40 di tahun 2019. Menurut data yang didapat dari Kementerian Pariwisata, pada tahun 2020 data kunjungan wisatawan turun dibandingkan pada tahun 2019, karena wabah *Covid-19*.

Seperti yang ditulis dalam TAP MPR No. IV/MPR/1978, yakni pengembangan pariwisata perlu ditingkatkan untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja, dan memperkenalkan kebudayaan. Karena pentingnya pengembangan sektor pariwisata inilah, maka penulis terinspirasi untuk melihat dan menganalisis

pengaruh dari variabel independen terhadap opini *going concern* yang diterima oleh perusahaan subsektor hotel, pariwisata dan restoran guna mengetahui faktor yang berpengaruh signifikan dalam halnya melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk menarik para investor agar dapat mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di paragraf diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah berupa :

1. Bagaimana pengaruh besarnya kepemilikan manajerial dalam perusahaan subsektor hotel, pariwisata, dan restoran terhadap penerimaan opini *going concern*?
2. Bagaimana pengaruh besarnya proporsi personil Komisaris Independen wanita dalam perusahaan subsektor hotel, pariwisata, dan restoran terhadap penerimaan opini *going concern*?
3. Bagaimana pengaruh proporsi keberadaan personil Komite Audit wanita dalam perusahaan subsektor hotel, pariwisata, dan restoran terhadap penerimaan opini *going concern*?
4. Bagaimana pengaruh *cost leadership strategy* terhadap penerimaan opini *going concern*?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap penerimaan opini *going concern*?

6. Bagaimana pengaruh opini audit sebelumnya terhadap penerimaan opini *going concern*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris atas pengaruh besarnya kepemilikan manajerial terhadap penerimaan opini *going concern*.
2. Untuk memperoleh bukti empiris atas pengaruh besarnya proporsi personil Komisararis Independen yang berjenis kelamin wanita terhadap penerimaan opini *going concern*.
3. Untuk memperoleh bukti empiris atas pengaruh dari proporsi keberadaan personil Komite Audit yang berjenis kelamin wanita dalam perusahaan terhadap penerimaan opini *going concern*.
4. Untuk memperoleh bukti empiris atas pengaruh dari *cost leadership strategy* terhadap penerimaan opini *going concern*.
5. Untuk memperoleh bukti empiris atas pengaruh dari kebijakan dividen terhadap penerimaan opini *going concern*.
6. Untuk memperoleh bukti empiris atas pengaruh dari opini audit sebelumnya terhadap penerimaan opini *going concern*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Akademik

Dapat memberikan wawasan tambahan mengenai faktor yang mempengaruhi pemberian opini *going concern*, khususnya yang terkait dengan mekanisme penerapan *good corporate governance*, *business strategy*, kebijakan dividen, dan opini audit sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Riset ini diharapkan dapat menjadi rujukan pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan wawasan dan agar penulis dapat lebih memahami pengetahuan mengenai objek yang diteliti yang berkaitan dengan ilmu yang telah didapatkan pada saat pendidikan.

- b. Bagi Universitas

Riset ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bacaan di Universitas Sriwijaya serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ilmu Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adika, Y. (2016). *The Effect of Good Corporate Governance , Leverage , and Previous Year Audit Opinion Towards Going Concern Audit Opinion*. Tesis. UIN Jakarta.
- Aditya, M. N. (2017). Pengaruh Sustainability Reporting, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Audit Going Concern. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 64-79. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16648>
- Andini, P., & Mulya, A. A. (2015). Pengaruh Opini Audit Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit, dan Debt Default terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2010-2014). *4(2)*, 202–219.
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–16.
- Arens, Alvin A., dkk. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Ariani, M. (2015). Pengaruh *Differentiation Strategy, Leverage, dan Size* terhadap *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*. 10(1), 43-56. <http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v10i1.4546>
- Banjarnahor, E., Ariani, M., & Trisakti, U. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance dan Business*. (2013), *Jurnal Riset Akuntansi, Auditing, & Informasi*. 16(2), 91–106. <http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v16i2.1993>
- Banker, R.D., Hu, N., Pavlou, P.A. dan Luftman, J. (2011). *CIO Reporting Structure, Strategic Positioning, and Firm Performance*. *MIS Quarterly*, 35 (2), 487-504.
- Birjandi, H. (2014). *The Effect of Cost Leadership Strategy On ROA and Future Performance of Accepted Companies in Tehran Stock Exchange*. *Research Journal of Finance and Accounting*. 5(7), 152–159.
- Carcello, J.V. and Neal, T.L. (2000). *Audit Committee Composition and Auditor Reporting*. *The Accounting Review*. 75(4), 453-467. <https://doi.org/10.2308/accr.2000.75.4.453>

- Chandra, F. L. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Opini Audit Mengenai Going Concern Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.26740/jaj.v1n1.p28-44>
- Chow CW, McNamee AH, Plumlee RD. 1987. *Practitioners' perceptions of audit step difficulty and criticalness: implications for audit research*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 6: 123–133.
- CLSA Asia-Pacific Markets, Asian Corporate Governance Association (2016)
- Doraini, S. A., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan dan Konvergensi IFRS Perusahaan terhadap Tindakan Income Smoothing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 2(2), 187–197.
- Davidson, W, Jiraporn, P., Kim, Y. S., & Nemeč, C. (2004). *Earnings management following duality-creating successions: Ethno statistics, impression management, and agency theory*. *Academy of Management Journal*, 47(2), 267-275. <https://doi.org/10.5465/20159577>
- Eduk, K. D., & Nugraeni, N. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013). *Riset Akuntansi Mercu Buana*, 1(1), 61-75. <https://doi.org/10.26486/jramb.v1i1.11>
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Management. Academy of Management Review*. 14(1), 57-54. <https://doi.org/10.1159/000169659>
- Elisabeth, D. M., & Panjaitan, R. Y. (2019). Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Quality*, dan *Corporate Governance* Terhadap Pemberian Opini Audit Going-Concern. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 1–12.
- Elqorni, Ahmad Kurnia. (2009). Mengenal Teori Keagenan. *The Management* <http://elqorniwordpress.com/2009/02/26/mengenal-teorikeagenan/> diakses pada tanggal 25 Agustus 2020.
- Farrukh, K., Irshad, S., Shams Khakwani, M., Ishaque, S., & Ansari, N. (2017). *Impact of dividend policy on shareholders wealth and firm performance in Pakistan*. *Cogent Business and Management*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.1080/23311975.2017.1408208>

Forum for Corporate Governance Indonesia, 2001.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Gordon, Myron and John Lintner. (1962). *Dividends, Earnings, Leverage, Stock Prices and the Supply of Capital to Corporations*. *The American Economic Review*, 44(3), 243-269. <https://doi.org/10.2307/1926397>.

Hardies, K., Breesch, D., & Branson, J. (2016). *Do (Fe)Male Auditors Impair Audit Quality? Evidence from Going-Concern Opinions*. *European Accounting Review*, 25(1), 7–34. <https://doi.org/10.1080/09638180.2014.921445>

Harris, R., & Merianto, W. (2015). Pengaruh *Debt Default, Disclosure*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–11. <https://doi.org/10.1177/014920630202800603>

Hillman, A. J., Cannella, A. A., & Harris, I. C. (2002). *Women and Racial Minorities in the Boardroom: How Do Directors Differ?* *Journal of Management*, 28(6), 747–763. <https://doi.org/10.1177/014920630202800603>

Hossain, S., Chapple, L., & Monroe, G. S. (2018). *Does auditor gender affect issuing going-concern decisions for financially distressed clients?* *Accounting and Finance*, 58(4), 1027–1061. <https://doi.org/10.1111/acfi.12242>

International Finance Corporation. (2014). *The Indonesia Corporate Governance Manual - First Edition*. *The Indonesia Corporate Governance Manual*, 1(7), 1–533. <https://doi.org/10.2307/796256>

Institute of Compliance Professional Indonesia (2020). Peran Komisaris Independen di Perusahaan Asuransi. Diakses pada 19 Agustus 2020, dari <https://icopi.or.id/peran-komisaris-independen-di-perusahaan-asuransi>

Iskandar, T. M., Rahmat, M. M., Noor, N. M., & Saleh, N. M (2011). *Corporate governance and going concern problems: evidence from Malaysia*. *International Journal of Corporate Governance*, 2(2), 119-139. <https://doi.org/10.1504/IJCG.2011.041151>

Ittonen, K., Miettinen, J., Vähämaa, S., & Miettinen, J. (2014). *Does Female Representation on Audit Committees Affect Audit Fees?*. *Quarterly Journal of Finance and Accounting*, 49(3), 113–139.

- Jabbouri, I. (2016). *Determinants of corporate dividend policy in emerging markets: Evidence from MENA stock markets. Research in International Business and Finance*, 37, 283–298. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.01.018>
- Januarti, I. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan , Kualitas Auditor , Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Universitas Diponegoro*, 3(2), 1–26.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Financial Economics*, 3(1), 305-360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019). *Liquidity, Firm Size, and Dividen Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). Advance in Economics, Business, and Management Research*, 100(1), 313-317.
- Kurt, A., & Zehir, C. (2016). *The Relationship Between Cost Leadership Strategy, Total Quality Management Applications and Financial Performance. Business Administration Journal*, 17(1), 97–110. <https://doi.org/10.31671/dogus.2018.45>
- Lestari, S. Y., dan M. Nuryatno. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2), 63-68.
- Li, Wei'an and Xu, Jian. (2014). *Board Independence, CEO Succession and the Scope of Strategic Change. Nankai Business Review International*, 5(3), 309-325. <https://doi.org/10.1108/NBRI-05-2014-0023>
- Marceline, L., & Harsono, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 226–236.
- Masyitoh, Oni Currie, dan Desi Ardhariani .(2010). *The Analysis of Determinants of Going Concern Audit Report. Journal Factors Audit Going Concern*. 14(2), 40-47.
- Muda, I., Maulana, W., Siregar, H. S., & Indra, N. (2018). *The analysis of effects of good corporate governance on earnings management in Indonesia with panel data approach. Iranian Economic Review*, 22(2), 599–625. <https://doi.org/10.22059/ier.2018.66169>
- Mufid, M. A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit*

Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Di BEI Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1-65. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i2.579>

Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.

Nurul, F., & Nazar, M. R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Terpusat, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen Terhadap Pemberian Opini *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Manajemen Universitas Telkom*, 7(2), 2980–2987.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Peng Wu Lei, Gao Tingting Gu, (2015), *Business Strategy, Market Competition and Earnings Management*. *Chinese Management Studies*, 9(3), 401-424. <https://doi.org/10.1108/CMS-12-2014-0225>

Petronela, Thio. (2004). Perkembangan *Going Concern* Perusahaan Dalam Pemberian Opini Audit. *Jurnal Balance*, 11(3), 47-55.

Prena, G. Das, & Diarsa, K. W. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha (*Going Concern*) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.35590/jeb.v1i2.694>

Rahmawati, T., & Hendriyana, Y. (2018). *Corporate Governance to Prevent Financial Distress Evidence from Corporate Governance Perceptions Index of Indonesian Companies*. *Indonesian Journal Of Business And Economics*, 1(1), 74-91. <https://doi.org/10.25134/ijbe.v1i1.1360>

Ramadhany, Alexander. (2004). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress Di Bursa Efek Jakarta. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1-65.

Roy, A. (2015). *Dividend policy, ownership structure and corporate governance: an empirical analysis of Indian firms*. *Indian Journal of Corporate Governance*, 8(1), 1–33. <https://doi.org/10.1177/0974686215574422>

Roziani Binti Ali. (2001). Audit Committee Composition And Auditor Reporting ; A Study In Malaysian Environment. *Dissertation University Teknologi Mara*.

Sawyer, L. B. (2005). *Audit Internal* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Sulistya, A. ., & Sukartha, P. D. Y. (2013). Pengaruh *Prior Opinion* , Pertumbuhan Dan Mekanisme *Corporate Governance* Pada Pemberian Opini Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 17–32.
- Thoharo, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Income Smoothing , Dengan Komite Audit Sebagai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 1–22.
- Untari, D. R., & Santosa, S. (2017). *The Effect of Corporate Governance Mechanism, Company's Growth and Company Performance toward Going Concern Audit Opinion in Non-Financial Service Companies for The Period of 2012-2015*. *Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(2), 91–108.
- Warta Ekonomi (2020, 14 Agustus). Jokowi: Perekonomian Indonesia akan tetap Penuh Ketidakpastian. Diakses pada 18 Agustus 2020, dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read299521/jokowi-perekonomian-indonesia-akan-terus-penuh-ketidakpastian>
- Wibisno, E. A. (2013). Predikisi Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan terhadap Opini Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal EMBA*, 1(4), 362-373.
- Widyantari, Ayu. 2011. Opini Audit *Going Concern* dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi : Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana.
- Yovalia, S., & Wibowo. (2016). Pengaruh *Business Strategy* dan *Business Risk* terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *Jurnal Riset Bisnis dan Akuntansi*, 1–8, 241-248. <https://doi.org/10.25105/jat.v3i2.4962>
- Zehir, C., Can, E., & Karaboga, T. (2015). *Linking Entrepreneurial Orientation to Firm Performance: The Role of Differentiation Strategy and Innovation Performance*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 210, 358–367. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.381>